

# **PERAN PEMBERDAYAAN SDM di ERA DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN UMKM**

Elvina Dewi Nuriyawan

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan  
Karawang*

*email : [mn19.elvinanuriyawan@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn19.elvinanuriyawan@mhs.ubpkarawang.ac.id)*

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Desa Malangsari yang di harapkan dapat mengembangkan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa. Serta kita mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi di Desa Malangsari saat pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif Observasi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan masyarakat di lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa peranan Mahasiswa untuk Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa khususnya kompetensi sosial dalam mengembangkan Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Malangsari .

*Kata kunci : Sumber Daya Manusia, Kuliah Kerja Nyata, Peranan*

## **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the Development of Human Resources (HR) in the management of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Malangsari Village and expected to develop social competence and personality competence of students. And we know what problems occur in Malangsari Village when managing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The research method used is descriptive qualitative observation. The subjects of this study were students participating in the Real Work Lecture (KKN) and the community at the location of the student Real Work Lecture (KKN). Data collection methods

used are interviews, observation, and documentation. From the results of the study, it was found that the role of students for the Real Work Lecture Program (KKN) as part of developing student competencies, especially social competence in developing Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) products in Malangsari Village.

*Keywords: Human Resource, Real Work Lecture, Role*

## **LATAR BELAKANG**

Sumber daya manusia merupakan penggerak utama jalannya suatu organisasi. Sumber daya ini dapat di latih, dikembangkan, di jaga untuk masa depan organisasi bahkan dapat menjadi penentu kelangsungan organisasi tersebut. Tanpa sumber daya manusia semua kegiatan atau rencana yang telah disiapkan oleh organisasi tidak akan bisa berjalan. Katakanlah rencana yang akan dijalankan adalah melakukan pengaruh partisipasi warga Desa Malangsari, memang pada realisasi partisipasi tidak ada dalam membangun usaha mikro menengah dan kecil, namun dibalik partisipasi ini tidak adanya dukungan warga Desa Malangsari itu sendiri, buku Manajemen Sumber Daya Manusia karya R. Supomo (2018:6) terdapat beberapa pengertian MSDM menurut para ahli, diantaranya:

1. Drs. H. Sadili Samsudin, M.M., M.Pd., mengemukakan bahwa MSDM adalah suatu kegiatan pengelolaan yang meliputi pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa bagi manusia sebagai individu anggota organisasi atau perusahaan bisnis.
2. Herman Sofyandi mengungkapkan MSDM adalah suatu strategi dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen mulai dari planning, organizing, leading, dan controlling dalam setiap aktivitas/fungsi operasional SDM mulai dari proses penarikan, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penempatan yang meliputi promosi, demosi, dan transfer, penilaian kinerja, pemberian kerja, yang ditujukan bagi peningkatan kontribusi produktif dari SDM organisasi terhadap pencapaian tujuan organisasi secara lebih efektif dan efisien
3. Drs. Malayu S.P. Hasibuan juga mengemukakan bahwa MSDM adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, pegawai, dan masyarakat

Berdasarkan analisis di bahwa ini pengaruh partisipasi sumber daya manusia sangatlah berpengaruh dalam pengembangan usaha mikro menengah dan kecil, maka penulis melihat permasalahan di bidang sumber daya manusia, melihat partisipasi sumber daya manusia di

Desa Malang Sari sangatlah kurang dalam membentuk pola pikir untuk pengembangan usaha mikro menengah dan kecil, maka dalam mata pencarian hasil yang di dapat hanya berupa petani dan jarang sekali usaha mikro menengah dan kecil ( UMKM ) yang di kembangkan, maka penulis pun melihat ada dusun yang berpotensi di bidang usaha mikro menengah dan kecil ( UMKM ), dusun tersebut memiliki potensi usaha di bidang makanan yaitu Kangsreng (Keripik Kacang), dan ada juga Onde-onde ataupun kue basah. Dusun tersebut sudah terbilang maju, walau dalam penjualan produk mereka masih terbilang sangat tradisional dan hanya mengandalkan pelanggan tetap ataupun promosi melalui mulut ke mulut.

## **TUJUAN**

Tujuan dari KKN adalah melaksanakan bagian dari kewajiban mahasiswa untuk memenuhi mata Kuliah Kerja Nyata. Selain itu bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui masalah apa saja yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia di Masyarakat sekitar.
2. Untuk mengetahui apa itu UMKM dan bisa mempelajari lebih dalam.

Definisi dan Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN) :

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral.

Untuk dapat terjun ke dunia kerja setelah lulus kuliah, setiap mahasiswa harus memiliki kesiapan dalam menghadapi ke profesionalan pekerjaannya yang sesuai dengan bidang yang digelutinya. Banyak sekali hal yang menjadi hambatan bagi seseorang yang belum mengalami pengalaman kerja untuk terjun ke dunia pekerjaan, seperti halnya ilmu pengetahuan yang di peroleh di kampus bersifat statis ( pada kenyataannya masih kurang adaptif atau kaku terhadap kegiatan kegiatan dalam dunia kerja yang nyata ), teori yang diperoleh belum tentu sama dengan praktik kerja di lapangan , dan keterbatasan waktu dan ruang yang mengakibatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh masih terbatas. Pada akhir-akhir ini sangat di perlukan adanya peningkatan mutu dan pengalaman bagi seorang mahasiswa sehingga nantinya dapat di terapkan pada bidangnya masing-masing.

Oleh karena itu selain mendapatkan berbagai ilmu teori pada bangku kuliah, maka di perlukan juga pengalaman kerja bukan hanya peraktek pada saat perkuliahan berlangsung tetapi terjun langsung kelapangan dan bersosialisasi dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan kuliah kerja nyata yang berkaitan dengan apa yang sedang dipelajari di bangku kuliah. Program kuliah kerja nyata merupakan salah satu mata kuliah yang menjadi bagian terpenting yang mempunyai berbagai manfaat didalamnya, salah satunya yaitu sebagai jembatan antara dunia kampus dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Maka dengan adanya proses KKN ini mahasiswa diharapkan bisa memperoleh ilmu yang tidak didapatkan di bangku kuliah. Tentunya dengan tujuan untuk dapat mengetahui *problem* yang terdapat di Masyarakat Desa Malang Sari.

## **METODE**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode penelitian Menurut Sugiyono (2017:39) pengertian objek penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dan verivikatif Menurut Sugiyono (2017:29) metode penelitian deskriptif adalah: Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Metode deskriptif digunakan untuk menjawab Pertama, Untuk mengetahui masalah apa saja yang ada di dalam partisipasi menjalankan usaha mikro menengah dan kecil di Desa Malang Sari. Metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:20) dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Malangsari merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Pedes, kabupaten Karawang. Desa ini memiliki luas 381.850 Ha, Jumlah penduduk di Desa Malangsari yaitu 3820 orang yang terdiri dari 1946 orang penduduk berjenis kelamin laki-laki, serta 1874 orang penduduk berjenis perempuan dengan total KK (Kartu Keluarga) sebanyak 1221 KK. Masyarakat di Desa Malangsari umumnya berprofesi sebagai petani, dan umumnya penduduk lulusan pendidikan Sekolah Menengah Pertama sebanyak 235 orang. Sehingga agak sulit mengalami perubahan. Tingkat kemiskinan juga cukup tinggi, hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk yang sangat besar, serta tingkat pendidikan masyarakat yang relatif rendah.

Karena wilayah tersebut memiliki lahan sawah yang luas jadi masyarakat mengandalkan padi sebagai mata pencaharian mereka, bukan hanya sebagai petani, adapun UMKM Kuliner yang menjadi andalan dalam meningkatkan ekonomi yang ada di desa tersebut. Tetapi kurangnya system pemasaran penjualan produk dan tingkat minat masyarakat terhadap keikutsertaan dalam mengembangkan UMKM kuliner tersebut sehingga usaha UMKM kuliner tidak meningkat. Dengan kehadiran Mahasiswa UBP ada beberapa perubahan dalam hal pemasaran serta minat mengembangkan UMKM Kuliner salah satunya kami mengadakan observasi terkait kemasan, rasa dan pemasaran produk. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan terkait penjualan produk berbasis digital yaitu menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran produk UMKM Kuliner, mengundang para pelaku UMKM dan Ibu-ibu PKK sebagai Langkah awal untuk meningkat UMKM di Desa Malangsari, kehadiran Ibu-ibu PKK untuk mewadahi para pelaku UMKM dan yang memegang akun media sosial UMKM Desa Malangsari.

Kondisi mitra sebagai kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini yaitu beberapa UMKM di Desa Malangsari Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, sendiri dapat dijelaskan ke dalam dua aspek kebutuhan dari mereka yaitu:

- a. Kurangnya pengetahuan khususnya dalam bidang dunia digital dirasa masih kurang, mereka lebih mengandalkan pelanggan tetap yang terbatas dan tidak pasti. Selain kurangnya pengetahuan dunia digital, juga kurang kreatif dalam memanfaatkan peralatan digital seperti handphone, dan juga media sosial, ada juga kurangnya manajemen pengolahan khususnya di bidang promosi.
- b. Belum memanfaatkan potensi media sosial, yang dimana di masa saat ini media sosial sangat melaju dengan pesat, dimana-mana serba *online*.

Secara kualitatif hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Malangsari, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya beberapa program yang telah dilaksanakan ditambah dengan kegiatan-kegiatan program lainnya yaitu observasi sekolah dasar dan membantu input program kerja desa. Program kerja yang sudah tercapai dan terlaksanakan antara lain sebagai berikut:

- a. Sosialisasi dan Pelatihan UMKM melalui *Digital Marketing*
- b. Melengkapi Profil Desa Malangsari yang ada di situs website, berikut link websitenya : <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mdesa/>
- c. Observasi ke Sekolah Dasar
- d. Gebyar Paten di Kecamatan Pedes
- e. Kunjuangan UMKM di Desa Malangsari
- f. Posyandu di Desa Malangsari
- g. Upload Pre-Release KKN di Desa Malangsari



**Gambar 1**

Kegiatan Acara Gebyar Paten



**Gambar 2**

Proses membuat olahan UMKM Kangsreng (Keripik Kacang)



**Gambar 3**

Proses membuat bahan olahan UMKM onde-onde

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

### Kesimpulan

1. Masyarakat dan mahasiswa telah mampu memperbaiki proses Sumber Daya Manusia (SDM) dan strategi pemasaran UMKM yang ada di Desa Malangsari dengan memberikan pengetahuan yaitu diadakannya Sosialisasi dan Pelatihan UMKM melalui *Digital Marketing* dan pelatihan manajemen usaha sehingga terjadi peningkatan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pengelolaan UMKM di Desa Malangsari Kecamatan Pedes.
2. Aparatur Desa dan mahasiswa mampu memperbaiki kemampuan dan kompetensi masyarakat khususnya pelaku UMKM dengan melakukan pelatihan manajemen usaha serta Sumber Daya Manusia (SDM) dan strategi pemasaran, maka diharapkan dapat membantu meningkatkan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat di Desa Malangsari Kecamatan Pedes.

### Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan sesuai dengan temuan-temuan saat pengabdian ini, sebagai berikut:

1. Kegiatan KKN Di butuhkan oleh Masyarakat dan Mahasiswa sebagai proses transfer ilmu bagi masyarakat dan tentu pembelajaran bagi mahasiswa dalam mempraktekkan ilmu yang di dapat ke Masyarakat.
2. Aparatur Desa ,Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di harapkan dapat memaksimalkan peran dan fungsinya kembali dalam melakukan program pembangunan Desa serta memotivasi untuk memanfaatkan organisasi ini sebagai wadah untuk mendiskusikan permasalahan yang ada sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Aparatur Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat diharapkan memaksimalkan pengelolaan UMKM sebagai sarana meningkatkan ekonomi masyarakat serta evaluasi dengan baik sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan pendapatan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Yulinda Ismail, S.Pd., M.Si. Dr. Yanti Aneta, S.Pd.,M.Si. & Valentina Monoarfa, SE.,  
ME.(2020). *Laporan Pengabdian Masyarakat KKN Tematik*

Syardiansah. (2017). *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari  
Pengembangan Kompetensi Mahasiswa*